

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* pada siswa di SMA Kartika 1-5 Padang Tahun 2025, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat 49,9% siswa yang memiliki perilaku *safety riding* beresiko di SMA Kartika 1-5 Padang Tahun 2025.
2. Terdapat 31,6% siswa yang memiliki tingkat pengetahuan rendah di SMA Kartika 1-5 Padang Tahun 2025.
3. Terdapat 41,1% siswa yang memiliki sikap negatif di SMA Kartika 1-5 Padang Tahun 2025.
4. Terdapat 84,2% siswa yang memiliki kelengkapan berkendara tidak lengkap di SMA Kartika 1-5 Padang Tahun 2025.
5. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *safety riding* pada SMA Kartika 1-5 Padang Tahun 2025 ($p\ value = 0,000$).
6. Terdapat hubungan sikap dengan perilaku *safety riding* pada SMA Kartika 1-5 Padang Tahun 2025 ($p\ value = 0,000$).
7. Tidak terdapat hubungan kelengkapan berkendara dengan perilaku *safety riding* pada SMA Kartika 1-5 Padang Tahun 2025 ($p\ value = 0,280$).

B. Saran

1. Bagi SMA Kartika 1-5 Padang

Diharapkan SMA Kartika 1-5 Padang menjalin kerjasama dengan kepolisian lalu lintas dan dinas perhubungan untuk memberikan sosialisasi, penyuluhan, dan simulasi berkendara aman kepada siswa secara berkala. Sekolah perlu menetapkan aturan wajib kelengkapan berkendara seperti penggunaan helm, SIM, dan STNK, serta melakukan pemeriksaan berkala terhadap siswa yang membawa kendaraan ke sekolah. Sekolah dapat bekerja sama dengan pihak berwenang untuk memfasilitasi siswa yang memenuhi syarat usia dalam pembuatan SIM di lingkungan sekolah. Kolaborasi dengan orang tua siswa dalam memberikan edukasi keselamatan berkendara di rumah juga penting guna menciptakan kesadaran bersama antara sekolah dan keluarga.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mengikuti dengan antusias setiap kegiatan sosialisasi, penyuluhan, atau simulasi berkendara aman yang diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan kepolisian lalu lintas dan dinas perhubungan. Siswa selalu menggunakan helm SNI, memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang sah jika sudah memenuhi usia, dan membawa Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). Siswa juga wajib menggunakan perlengkapan berkendara lengkap seperti helm SNI, jaket, sepatu, dan sarung tangan saat ke sekolah. Jika Anda sudah memenuhi

usia untuk memiliki SIM, segera manfaatkan fasilitas atau kerjasama sekolah dengan pihak berwenang untuk mempermudah proses pembuatannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Peneliti selanjutnya memperluas cakupan variabel dengan menambahkan variabel yang belum diteliti seperti variabel peran teman sebaya, peran orang tua, persepsi dan kondisi kendaraan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan metode observasi langsung terhadap perilaku berkendara siswa dapat memberikan data yang lebih objektif. Penelitian juga sebaiknya melibatkan siswa dari berbagai sekolah dengan latar belakang berbeda agar hasilnya lebih representatif dan dapat digunakan untuk membuat kebijakan lintas sekolah